

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN MESIN CV VERA ENGINEERING

Rina Tresnawati¹, Novita Erliana²

¹Universitas Widyatama, Kota Bandung, Indonesia

²Universitas Widyatama, Kota Bandung, Indonesia

Penulis korespondensi: rina.tresnawati@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen CV Vera Engineering merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perdagangan yang mencakup penjualan dan pembelian mesin - mesin dalam ruang lingkup textile (mesin, kain, benang). Perusahaan membutuhkan system informasi yang menggunakan computer agar perusahaan dapat menyajikan informasi dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan. Hal ini juga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penjualan dalam perusahaan. Tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui sistem informasi yang dilakukan saat penjualan mesin-mesin pada CV Vera Engineering serta mengetahui kendala yang dihadapi perusahaan dalam melakukan sistem informasi yang baik. Adapun permasalahan berkaitan sistem informasi yang ditemukan oleh penulis adalah pengelompokan yang tidak semestinya dimana hal ini bisa saja berakibat fatal kedepannya. Adapun Penulis menggunakan metode deskriptif analisis dan teknik pengumpulan data yaitu laporan tugas akhir lapangan dan laporan tugas akhir kepustakaan. Hasil laporan tugas akhir menunjukkan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi dalam persediaan barang dagangan belum optimal, masih ditemukan beberapa kasus kesalahan dalam pengelompokan beberapa bagian mesin. Penulis menyarankan agar CV Vera Engineering melakukan perbaikan dalam menjalankan sistem informasi agar memudahkan dalam menjalankan proses penjualan mesin.

KATA KUNCI

Sistem Informasi Akuntansi,
Penjualan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini informasi merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi perusahaan. Informasi - informasi bermanfaat yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan adalah informasi yang berkaitan dengan kehidupan jangka panjang. Di mana informasi ini membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat dan mengarahkan pada tindakan yang diinginkan.

Sistem informasi akuntansi memiliki 4 macam siklus yaitu siklus penjualan, siklus pengeluaran, siklus konversi atau siklus persediaan dan siklus buku besar. Sistem yang berperan penting dalam perusahaan adalah sistem penjualan karena penjualan merupakan aktivitas penting dan utama dalam perusahaan dan menghasilkan pendapatan dari penjualan tersebut (Wulandari, 2015). Sistem penjualan menggambarkan proses penjualan yang memiliki empat aktivitas, yaitu pertama menerima pesanan dari pelanggan, kedua melakukan pengiriman barang atau jasa ke pelanggan, ketiga melakukan penagihan dan menerima pembayaran dari pelanggan. (sumber: Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi)

Objek pada jurnal ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Vera Engineering. CV Vera Engineering merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perdagangan yang mencakup penjualan dan pembelian mesin- mesin dalam ruang lingkup tekstil (mesin, kain, benang). Sebagai perusahaan dagang dalam bidang tekstil (mesin, kain, benang) CV Vera Engineering harus bisa memenuhi keinginan permintaan dari konsumen dan harus memuaskan keinginan konsumen yang mementingkan kualitas pada barang berupa mesin, kain, dan benang tersebut.

Dalam hal ini CV Vera Engineering harus memiliki kecepatan dan ketepatan dalam mencatat setiap terjadinya transaksi penjualan, sehingga CV Vera Engineering dapat memperoleh informasi akuntansi penjualan tunai secara tepat dan akurat. Selama ini CV Vera Engineering masih menggunakan sistem penjualan tunai secara manual. Sistem penjualan tunai dilakukan dengan cara mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku yang sekaligus sebagai laporan penjualan CV Vera Engineering. Catatan ini tidak dapat bertahan lama, karena buku yang digunakan untuk pencatatan tersebut dapat mengalami kerusakan atau hilang. Risiko salah catat dan adanya penyimpangan memiliki peluang yang sangat besar terjadi pada CV Vera Engineering. Disisi lain sistem penjualan tunai secara manual tersebut menyebabkan pelayanan dan pencatatan transaksi penjualan pada CV Vera Engineering kurang cepat dilakukan. Hal ini tentunya berpengaruh pada lamanya proses transaksi penjualan dengan pembeli.

Informasi yang diperoleh mengenai penjualan tunai pada CV Vera Engineering kurang begitu akurat, hal ini dikarenakan CV Vera Engineering belum memiliki bukti transaksi penjualan tunai (nota penjualan) untuk disimpan sebagai dokumen. Selain itu, karyawan juga merasa kesulitan dalam melakukan pengelolaan persediaan barang pada CV Vera Engineering yang menyebabkan karyawan harus mengecek barang pada gudang apabila barang yang ada pada display habis. Pengelolaan persediaan yang buruk tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan yaitu terjadinya kekosongan barang dagangan yang akan berimbas pada penjualan tunai CV Vera Engineering. Oleh karena itu, CV Vera Engineering membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sistem

Menurut (Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 2014) dalam bukunya yang berjudul “*Accounting Information System*” yang diterjemahkan oleh Kikin Sakinah, Novita Puspasari menyebutkan bahwa “Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.” Menurut (Azhar Susanto, 2013) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” menyatakan bahwa “Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.” Menurut (Sri Mulyani, 2016) dalam buku yang berjudul “Metode Analisa dan Perancangan Sistem” menyebutkan bahwa “Sistem adalah kumpulan dari kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.”

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan suatu rangkaian aktivitas bisnis dan operasi yang memproses data dan transaksi mengenai aktivitas penjualan tunai guna menghasilkan informasi mengenai penjualan tunai yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, pengendalian bisnis, dan pengoperasian bisnis. Berikut ini adalah penjelasan untuk prosedur sistem penjualan tunai yang dinyatakan oleh (Mulyadi, 2013) dalam buku “Sistem Akuntansi” yaitu: (a) Bagian Order Penjualan; (b) Bagian Kas; (c) Bagian Gudang; (d) Bagian Pengiriman; (e) Bagian Jurnal.

Perancangan

Menurut (Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi, 2013) dalam buku “Sistem Informasi Manajemen” mengatakan bahwa perancangan sistem adalah sebuah proses yang menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan. Sedangkan menurut (Rusdi Nur, dkk, 2018) dalam buku yang berjudul “Perancangan Mesin” mengatakan bahwa perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru. Dalam jurnal ini, metode pengembangan yang digunakan adalah metode Siklus Hidup Pengembangan Sistem atau SDLC yang merupakan metode tradisional dalam suatu pengembangan sistem. Menurut (Rosa A.S dan Shalahudin, 2014), *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model atau metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya.

Penjualan

Menurut (Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2016) dalam buku “Manajemen Pemasaran” mengatakan bahwa “Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran”. Menurut (Basu Swastha, 2014) dalam buku “Manajemen Pemasaran” mengatakan bahwa “Penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli”.

Bagan Alir (flowchart)

(Romney, Marshal, & Steinbart, 2015) memaparkan bahwa bagan alir adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui

organisasi. Bagan alir juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan bentuk deskriptif analitis yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan data disertai dengan analisis yang memperjelas gambaran-gambaran yang telah terjadi, dalam memperoleh data ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data secara langsung dari perusahaan CV Vera Engineering yang bersangkutan yang dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

a. Kerja praktik

Yaitu mengumpulkan data dengan cara melaksanakan kerja praktik di CV Vera Engineering

b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara melaksanakan wawancara dengan bagian terkait di CV Vera Engineering yaitu dengan cara tanya jawab dengan bagian terkait.

c. Pengamatan

Pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang menjadi objek laporan tugas akhir.

d. Pengamatan

Pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang menjadi objek laporan tugas akhir.

e. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan kepustakaan untuk memperoleh landasan teoritis yang dilakukan dengan cara:

- 1) Membaca dan mempelajari Literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas.
- 2) Membaca dan mempelajari diktat-diktat dan catatan kuliah yang berhubungan dengan pengamatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

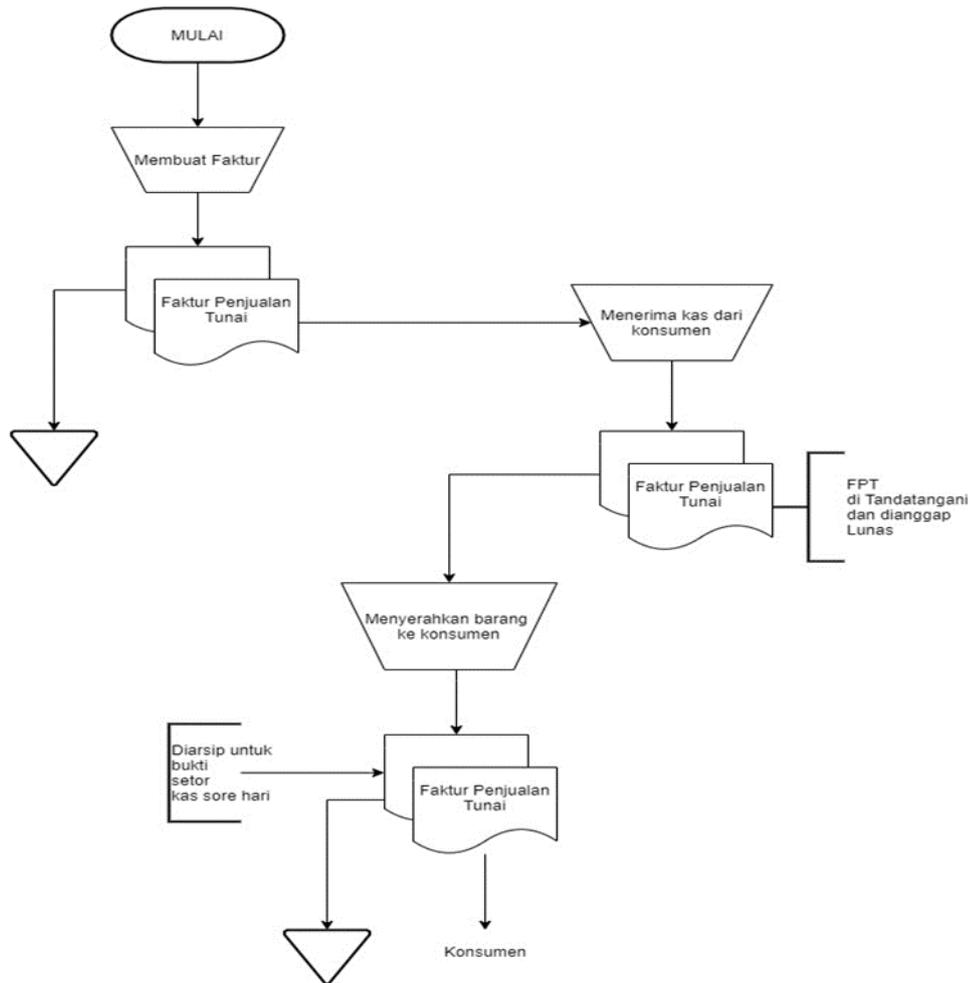
Prosedur Sistem

1. Prosedur sistem

Prosedur sistem penjualan tunai pada CV Vera Engineering dimulai pada saat pelanggan melakukan pembayaran barang yang telah dipilih pada rak display. Kasir menerima barang tersebut untuk dihitung total harga yang harus dibayar oleh pembeli. Kemudian kasir menerima pembayaran harga barang tersebut dan mencatat transaksi penjualan tersebut pada buku catatan transaksi penjualan. Setelah itu, barang diserahkan kepada pembeli. Apabila pembeli meminta

nota penjualan, maka bagian kasir membuat nota penjualan untuk transaksi tersebut. Namun apabila pembeli tidak meminta nota, maka kasir tidak membuat nota karena dinilai memperlama pelayanan transaksi penjualan apabila membuat nota pada setiap transaksi penjualan tunai. Berdasarkan catatan transaksi penjualan pada buku tersebut, maka pihak kasir merekap penjualan harian tersebut untuk dibuat laporan penjualan harian. Setelah itu, laporan penjualan harian tersebut diberikan kepada pemilik CV. Laporan penjualan tersebut berisi mengenai transaksi penjualan dalam satu hari dan pengeluaran CV Vera *Engineering*.

2. Bagan alir sistem penjualan tunai pada CV Vera *Engineering*



Gambar 1. Bagan Alir Penjualan Tunai

Dokumen dan Catatan Sistem Penjualan Tunai

1) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh CV Vera *Engineering* adalah berupa nota penjualan. Akan tetapi, nota penjualan ini tidak memenuhi apabila dijadikan sebagai bukti transaksi penjualan. Hal ini dikarenakan nota penjualan tersebut tidak rangkap, sehingga hanya tersedia untuk pembeli, sedangkan untuk CV tidak ada. Selain itu, nota tersebut akan diberikan kepada pembeli apabila pembeli tersebut meminta nota kepada bagian kasir.

- 2) Catatan yang digunakan Catatan yang dimiliki CV Vera *Engineering* adalah berupa catatan transaksi penjualan harian yang sekaligus laporan penjualan harian. Catatan tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana.

Proses Perancangan Sistem Perancangan Tunai

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dijalankan oleh CV Vera *Engineering* selama ini masih menggunakan sistem manual. Sistem tersebut memiliki banyak kelemahan, yaitu rawan terjadinya kecurangan dengan menghilangkan beberapa transaksi penjualan. Selain itu, pelayanan transaksi penjualan kurang cepat dilakukan oleh bagian kasir, karena bagian kasir harus mencatat transaksi penjualan pada buku. Dengan demikian, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh CV Vera *Engineering*.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini merupakan modernisasi sistem penjualan tunai pada CV Vera *Engineering*. Hal ini dimaksudkan agar CV Vera *Engineering* tidak mengalami kalah saing dengan perusahaan baru yang telah modern. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Vera *Engineering* diusulkan dengan menggunakan metode SDLC.

A). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada CV Vera *Engineering*

1) Analisis PIECES

analisis ini dilakukan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan pelanggan (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*) yang digunakan untuk mendapatkan masalah utama

a) Analisis kinerja

Analisis kinerja pada sistem penjualan tunai di CV Vera *Engineering* adalah analisis terhadap kemampuan sistem dalam meningkatkan pelayanan dan proses pencatatan dalam setiap transaksi penjualan di CV Vera *Engineering*. Kelemahan sistem penjualan tunai secara manual pada CV Vera *Engineering* adalah transaksi penjualan masih dicatat secara manual sehingga memperlambat kinerja kasir dalam melayani pembeli. Perancangan sistem yang baru diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lamanya proses transaksi pada saat terjadi penjualan.

b) Analisis informasi

Hasil analisis ini menunjukkan kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh CV Vera *Engineering*. Informasi yang dihasilkan oleh CV Vera *Engineering* dari pencatatan transaksi penjualan tunai masih sederhana. Informasi yang didapatkan hanya berupa laporan jumlah uang yang didapatkan dari transaksi selama satu hari. Kelemahan sistem manual yang diterapkan CV Vera *Engineering* ini adalah pemilik tidak dapat mengetahui secara detail mengenai transaksi penjualan, yaitu mengenai jenis barang dan jumlah barang yang terjual. Selain itu, pemilik CV Vera *Engineering* juga tidak dapat mengetahui apabila telah terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Oleh karena itu, perancangan sistem ini diharapkan mampu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh CV Vera *Engineering* secara tepat dan akurat.

c). Analisis ekonomi

Analisis ekonomi berkaitan erat dengan biaya yang dikeluarkan oleh CV Vera *Engineering*. Sistem manual yang diterapkan oleh CV Vera *Engineering* mengeluarkan biaya untuk membeli nota, buku dan alat tulis guna mencatat transaksi penjualannya. Dengan adanya sistem baru maka diharapkan dapat mengurangi biaya pengeluaran untuk pembelian buku.

d) Analisis pengendalian

Sistem manual pada CV Vera *Engineering* sangat rawan terjadinya kehilangan data yang berkaitan dengan transaksi penjualan tunai. Kehilangan data ini disebabkan oleh kelalaian karyawan yang lupa untuk mencatat transaksi atau kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Dengan adanya sistem baru, diharapkan kehilangan data dapat diminimalisir.

e) Analisis efisiensi

Analisis ini berkaitan dengan kesesuaian output yang dihasilkan untuk kebutuhan informasi suatu perusahaan. Sistem penjualan tunai yang masih manual pada CV Vera *Engineering* dinilai kurang efisien, karena informasi yang dihasilkan dari sistem manual tersebut kurang lengkap. Pemilik CV Vera *Engineering* masih kesulitan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan transaksi penjualan.

f) Analisis pelayanan

Kelemahan sistem manual yang dijalankan CV Vera *Engineering* adalah lamanya proses transaksi penjualan. Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara otomatis. Sistem penjualan yang dapat mempersingkat waktu pelayanan transaksi penjualan. Serta mampu mengolah data dengan cepat, tepat dan akurat.

2) Analisis Kebutuhan

A. Analisis Kebutuhan Fungsional

(1) Sistem mampu melakukan *input* transaksi penjualan dan melakukan penghitungan secara otomatis.

- a) Pengguna dapat memasukkan data transaksi penjualan sesuai kode pada barang.
- b) Pengguna dapat menghapus transaksi yang dibatalkan oleh pembeli sebelum terjadi pembayaran.
- c) Pengguna dapat menyimpan data transaksi penjualan.
- d) Sistem dapat melakukan penghitungan transaksi secara otomatis.
- e) Pembeli mendapatkan bukti transaksi penjualan berupa struk penjualan.

(2) Sistem mampu mendeteksi jumlah persediaan barang.

- a) Pengguna dapat memasukkan data berbagai jenis barang dagangan beserta informasi mengenai harga, kode barang, dan jumlah barang.
- b) Sistem dapat menentukan data mengenai jumlah persediaan barang setelah terjadi transaksi penjualan.

(3) Sistem mampu melakukan pengendalian internal.

- a) Sistem hanya dapat digunakan oleh karyawan yang berwenang dan pemilik CV. Sistem dilengkapi dengan username dan password yang berbeda setiap operator.
- b) Pengguna sistem mampu melakukan *input* dan edit data, perhitungan secara otomatis, serta mengolah data menjadi laporan keuangan.

(4) Sistem dapat menyajikan laporan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh CV Vera *Engineering*. Laporan-laporan tersebut adalah laporan data barang, laporan penjualan, laporan penjualan detail, laporan penerimaan kas.

B. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

(1) Kebutuhan Operasional

- a) Software yang digunakan dalam sistem operasi adalah microsoft windows 7 spesifikasi komputer yang digunakan untuk sistem ini minimal pentium 4.
- b) Kebutuhan memori
- c) Monitor, keyboard, mouse, printer kasir.

(2) Kebutuhan Kinerja

- a) Transaksi penjualan tunai dilakukan selama jam operasional CV, yaitu dari jam 07.00-20.00 WIB.
- b) Transaksi dapat dilakukan berulang kali.
- c) Transaksi telah terotomatisasi.

(3) Kebutuhan Keamanan Sistem informasi akuntansi penjualan tunai ini dilengkapi dengan menggunakan password sehingga yang dapat melakukan akses ke database hanya orang-orang tertentu saja.

(4) Kebutuhan Informasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini menghasilkan informasi berupa laporan, yaitu laporan data barang, laporan penjualan, laporan laporan penjualan detail, laporan penerimaan kas.

C. Analisis Kelayakan Teknis

a) Teknologi yang digunakan dalam menjalankan system baru adalah teknologi yang mendukung kelancaran operasional sistem. Teknologi yang digunakan meliputi komputer, printer untuk mencetak struk.

b) Teknologi yang terkomputerisasi dapat diterapkan secara bersamaan dengan sistem yang masih manual. Perubahan sistem dari manual ke terkomputerisasi lebih mudah dilakukan karena lebih praktis.

c) Sistem baru mudah dikuasai oleh pengguna karena system yang baru lebih mudah untuk dioperasikan.

B). Tahap Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap yang dilakukan setelah proses analisis sistem. Perancangan sistem merupakan tahap yang memerlukan suatu keahlian dalam merancang elemen komputer yang akan digunakan oleh sistem yaitu dalam pemilihan peralatan dan program komputer yang akan digunakan oleh sistem baru.

Tahap perancangan atau desain sistem adalah sebagai berikut:

1) Perancangan *Output*

Perancangan *output* merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, laporan yang dihasilkan harus dapat memudahkan bagi setiap manusia yang membutuhkannya. Terdapat empat hal yang harus diperhatikan dalam melakukan perancangan *output* yaitu tipe *output*, isi *output*, format *output* dan frekuensi *output*. Langkah dalam perancangan *output* antara lain:

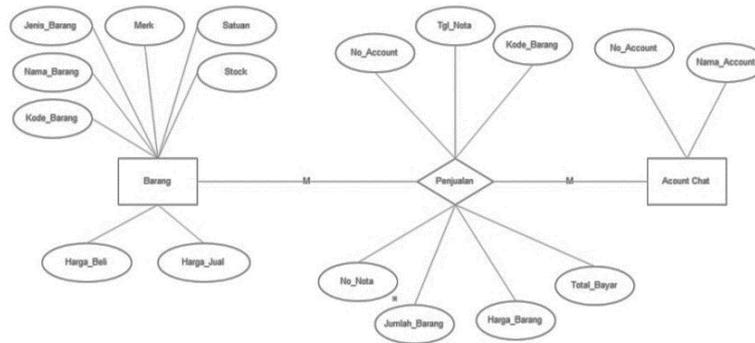
- (a) Menentukan kebutuhan *output* dari sistem baru.
- (b) *Output* yang akan dirancang dapat ditentukan dari DFD sistem baru yang telah dibuat.
- (c) Menentukan parameter dari *output*.

2) Perancangan *Input* Tujuan dari perancangan *input* adalah sebagai berikut:

- (a) Untuk melakukan pengefektifan biaya pemasukan data.
- (b) Untuk mencapai tingkat keakuratan yang tinggi.
- (c) Untuk menjamin pemasukan data dapat diterima dan dimengerti oleh pemakai.

C). Permodelan Database Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Desain Program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada CV Vera *Engineering* Setelah analisis sistem dan sistem dikatakan layak maka selanjutnya adalah tahap desain program sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi. Desain program terdiri dari desain input, desain output, dan desain interface. Desain tersebut menggunakan software *Visual Basic* dan *MySQL*. Permodelan Database Permodelan database pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai digambarkan dalam desain database *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan hubungan antar tabel



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada CV Vera *Engineering* berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Vera *Engineering* masih menggunakan sistem manual dan tergolong sederhana. Sistem yang masih manual tersebut berakibat pada informasi yang dihasilkan oleh sistem lama belum memenuhi kebutuhan informasi pada CV Vera *Engineering*. Sistem lama pada CV Vera *Engineering* membutuhkan biaya operasional yang cukup banyak karena pihak CV Vera *Engineering* memerlukan buku dan nota dalam kegiatan operasional CV untuk pencatatan transaksi dan bukti transaksi untuk pelanggan. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan oleh CV Vera *Engineering* meliputi nota penjualan dan catatan transaksi penjualan tunai yang sekaligus merupakan laporan penjualan harian. Sistem pengendalian internal pada CV Vera *Engineering* belum memenuhi kriteria karena peluang terjadinya kecurangan masih besar. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Vera *Engineering* dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan *system development life cycle* (SDLC). Analisis sistem yang dilakukan meliputi analisis kelemahan sistem lama dengan menggunakan metode PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem dengan menggunakan metode TELOS.

SARAN

Berdasarkan hasil Laporan Tugas Akhir pada CV Vera *Engineering*. Penulis menilai bahwa pengendalian internal pada CV Vera *Engineering* telah berjalan dengan baik. Tetapi ada beberapa hal yang harus ditingkatkan diantaranya adalah, CV Vera *Engineering* perlu membuat sebuah catatan lengkap berisi tanggal mesin diterima, jenis mesin, merk mesin, tahun mesin, kerusakan, jenis penggantian sparepart, serta tanggal mesin selesai di servis. Pada setiap kali mesin akan di servis agar dapat menghindari kesalahan pada servis. Lalu, secara rutin dilakukan pengecekan dan pendataan dokumen seperti faktur dan surat jalan dan sebagainya, dilakukan pencatatan tanggal berapa barang masuk dan tanggal berapa barang akan dikirim kembali kepada konsumen sehingga tidak terjadi keterlambatan pengiriman. Adapun perusahaan melakukan pembinaan kepada karyawan mengenai rasa tanggung jawab terhadap setiap pekerjaan yang dibebankan kepadanya agar tidak mengulangi kelalaian ataupun kesalahan jika mengerjakan suatu pekerjaan sehingga memupuk rasa kesediaan karyawan dalam mempertanggung jawabkan pekerjaannya, dan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang dipergunakannya, serta perilaku kerjanya.

REFERENSI

Aryani, Intan Retno. 2013. *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Pembelian Bahan Baku Pada Konveksi Ranny Collection*, Klaten.

- Cut, Yerisa Safika. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi dengan Menggunakan Visual Basic 6.0 pada J-C Store*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Dhuha, Giofanni Rahman. 2018. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai di PT. Aseli Dagadu Djogja*. Skripsi.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi, 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2012. *Dasar-Dasar Pengertian Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustak Utama.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kristanto, Bangun. 2016. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Dalam Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai*. Skripsi.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Nafis, Waliyuddin. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Bengawan Jaya Wonosari*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Oktorina, Lisa. 2013. *Tinjauan Atas Sistem Akuntansi Pengelolaan Keuangan Sekolah pada SMP Negeri Satu Atap Jati*. Artikel Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Rahmahyanti, Dwi. 2012. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Lelang Barang Gadai di Perum Pegadaian Cabang Salemba*. Jurnal Akuntansi. Universitas Gunadarma
- Rico Adetya. 2015. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penjualan (Ekspor) Pada Perusahaan CV. Panjang Jaya Surakarta*. Skripsi. Purnama,
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Perdan. Bandung: Lingga Jaya
- Tmbooks. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Yosi Pratama Putra. (2014). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web dengan Menggunakan Microsoft Dreamweaver dan MySQL CV*. Talenta ChanDechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding Earnings Quality: A Review of The Proxies, Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401.

- Diab, A., Abdelazim, S. I., Bahyeldin, A., & Metwally, M. (2021). The Impact of Institutional Ownership on The Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Egypt. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Duarte, A. F., Lisboa, I., & Carreira, P. (2022). Does Earnings Quality Impact Firms' Performance? The Case of Portuguese Smes from The Mold Sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(5).
- Fanani, Z., & Hendrick, Y. (2016). Struktur Kepemilikan dan Nilai perusahaan. *Journal of Islamic Economics and Business*, 9(1), 99–122.
- Grimaldi, F., & Muserra, A. L. (2017). The Effect of the Ownership Concentration on Earnings Management. Empirical Evidence from the Italian Context. *Corporate Ownership & Control*, 14(3), 236–248.
- Idzni, I. N., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 141–152.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.